

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Pengaruh Ekstrak Biji Bintaro (*Cerbera odollam* Geartn) Terhadap Mortalitas Kutu Putih (*Planococcus minor*) Pada Tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L.) Sebagai Sumber Belajar Biologi” dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan variasi konsentrasi ekstrak biji Bintaro (*Cerbera odollam* Geartn) memberikan pengaruh jumlah kematian terhadap mortalitas Kutu Putih (*Planococcus minor*) pada tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L.).
2. Variasi konsentrasi ekstrak biji Bintaro (*Cerbera odollam* Geartn) yang paling baik terhadap mortalitas Kutu Putih (*Planococcus minor*) pada tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L.) adalah konsentrasi ekstrak 5% dengan rata-rata kematian 9 ekor.
3. Hasil penelitian yang disusun menjadi sumber belajar biologi berupa poster layak digunakan dalam pembelajaran biologi SMA kelas X pada materi Keanekaragaman Hayati.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya berupa:

1. Perlu dilakukan uji fitokimia biji Bintaro (*Cerbera odollam* Geartn) di Laboratorium.
2. Perlu dilakukan pengujian konsentrasi optimum ekstrak biji Bintaro (*Cerbera odollam* Geartn) terhadap mortalitas Kutu Putih (*Planococcus minor*).
3. Perlu dilakukan pengujian kombinasi antara ekstrak biji Bintaro (*Cerbera odollam* Geartn) dengan insektisida sintetik untuk meningkatkan mortalitas dan mengurangi dampak dari insektisida sintetik berlebihan terhadap lingkungan.
4. Sumber belajar berupa poster perlu dilakukan pengujian dilapangan pada peserta didik dalam pembelajaran Keanekaragaman Hayati.